



Kesalahan Penulisan Tataran Morfologi Pada Teks *Essay* Siswa Kelas IX SMP Negeri 45 Medan

Futi Hamdiah Telaumbanua¹; Fathiah Riadanti²; Wulan Nurhasanah³;
Achmad Yuhdi⁴; Anggia Puteri⁵
¹⁻⁵ Universitas Negeri Medan

Corresponding author: futihamdiah027@gmail.com

Abstract: This research aims to explain language errors in the field of morphology in the essay texts of class IX students at SMP Negeri 45 Medan. This type of research is qualitative research using descriptive methods. The data source is in the form of essay texts from class IX students. The data collection technique in this research is documentation technique. Documentation techniques are used to collect data in the form of notes, transcripts, books, etc. The results of this research contained several errors, namely 10 errors in affixation, 8 errors in reduplication and 1 error in compounding.

Keywords: Writing Errors, Morphology, Essay Text

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menjelaskan kesalahan berbahasa bidang morfologi pada teks essay siswa kelas IX SMP Negeri 45 Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sumber data berupa karangan teks essay siswa kelas IX. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk catatan, transkrip, buku, dan lain-lain. Hasil penelitian ini terdapat beberapa kesalahan, yaitu pada afikasasi sebanyak 10 kesalahan, reduplikasi terdapat 8 kesalahan dan pemajemukan terdapat 1 kesalahan.

Kata Kunci: Kesalahan Penulisan, Morfologi, Teks Essay

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa yang memengaruhi kemahiran berkomunikasi seseorang. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, kemampuan menulis menjadi semakin vital dalam era digital ini. Di tengah kebutuhan akan komunikasi yang efektif, kecakapan dalam menyusun teks prosedur menjadi keterampilan yang sangat diperlukan. Teks esai adalah sebuah tulisan prosais yang menyajikan gagasan subjektif-personal tentang suatu masalah berdasarkan sudut pandang pribadi penulisnya. Menurut Hasan dan Yudhi (2022), morfologi merupakan kajian bahasa yang mengkaji penyusunan kata (morfem), hingga terbentuk kalimat. Sejalan dengan itu, Chaer (2008:3) mengemukakan bahwa morfologi berfokus pada morfem yang menjadi bagian penting terbentuknya sebuah kata hingga menjadi kalimat yang padu. Morfologi mengungkapkan bahwa dalam sebuah kalimat harus didukung oleh kata dan morfem yang tepat. Morfem salah satu bagian bahasa terkecil yang mampu membentuk sebuah kata menjadi bahasa yang seharusnya. Oleh karena itu, morfologi merupakan salah satu kajian linguistik yang begitu penting untuk dipahami dan ditelaah lebih dalam agar penggunaan bahasa tidak terdapat kesalahan pada penyusunan kalimat dari segi morfem atau kata.

Pada penelitian ini terdapat dua penelitian terdahulu yang membahas mengenai tataran morfologi. Pertama, artikel ilmiah yang berjudul Analisis Kesalahan Bahasa Tataran Morfologis Pada Karangan Narasi Siswa Kelas 4 SD 1 Barongan oleh Istifaiya Velayali dkk (2024) dengan hasil penelitian kesalahan berbahasa tataran morfologis yang paling banyak adalah kesalahan bentuk asal. Hal tersebut dikarenakan masih terdapat siswa yang belum memahami kata dasar, sehingga ketika dirangkai menjadi kata berimbuhan sering terjadi kesalahan bentuk asal. Kesalahan yang ditemukan meliputi: kesalahan preposisi, kesalahan afiksasi, dan kesalahan reduplikasi. Kesalahan yang paling banyak ditemukan yaitu kesalahan afiksasi bentuk asal. Hal tersebut dikarenakan masih terdapat siswa yang belum memahami kata dasar. Kedua, artikel ilmiah yang berjudul Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi pada Teks Resensi Novel Siswa Kelas XI SMKN 1 Gunung Talang oleh Permata Islamiyah (2023) dengan hasil penelitian kesalahan berbahasa bidang morfologi terjadi karena kurangnya pemahaman siswa terhadap kaidah-kaidah bahasa Indonesia. Dalam menulis teks resensi novel, penyusunan struktur kata hingga terbentuk kalimat yang padu begitu penting untuk dipahami dan dikuasai oleh siswa. Kesalahan berbahasa bidang morfologi dapat ditinjau dari tiga aspek, yakni afiksasi, reduplikasi, dan pemajemukan. Kesalahan berbahasa bidang morfologi, terutama pada aspek afiksasi paling banyak ditemukan. Kesalahan tersebut terjadi pada bagian prefiks yang mengkaji awal kata, sedangkan sufiksasi dan konfiksasi hanya sedikit kesalahan yang ditemukan. Pada aspek reduplikasi, ditemukan tiga kesalahan saja, sedangkan pada aspek pemajemukan tidak dapat ditemukan.

Penelitian mengenai kesalahan berbahasa dalam bidang morfologi memegang peranan penting dalam pengembangan pemahaman terhadap penggunaan bahasa yang baik dan benar. Tiga hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah afiksasi, reduplikasi, dan pemajemukan. Kesalahan dalam ketiga aspek tersebut dapat memberikan gambaran yang jelas tentang sejauh mana pemahaman siswa terhadap kaidah-kaidah bahasa Indonesia. Pentingnya penelitian ini disebabkan oleh fakta bahwa kesalahan berbahasa bidang morfologi dapat mengakibatkan kesulitan dalam pemahaman makna suatu kalimat. Saat membaca kalimat dengan struktur kata yang tidak beraturan akibat kesalahan morfologi, pembaca bisa mengalami kesulitan dalam memahami pesan yang disampaikan. Oleh karena itu, penelitian ini dianggap penting untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kesalahan-kesalahan tersebut. Penulisan teks essay yang baik memerlukan pemahaman yang kuat terhadap tataran morfologi, yaitu penggunaan kata-kata yang tepat dan sesuai kaidah

bahasa. Berdasarkan permasalahan tersebut maka fokus penelitian ini mendeskripsikan kesalahan penulisan tataran morfologi pada teks essay siswa kelas XI SMP Negeri 45 Medan.

KAJIAN TEORITIS

Mulyono (2013: 75) menjelaskan afiksasi adalah proses pembentukan kata dengan cara membubuhkan afiks terhadap bentuk dasar baik yang berupa pokok kata, kata asal, maupun bentuk-bentuk kata lainnya. Diperkuat dengan pendapat Chaer (2008:3) mengutarakan bahwa proses afiksasi adalah proses pembubuhan afiks pada sebuah dasar atau bentuk dasar. Reduplikasi menurut Chaer (2008:182) adalah proses morfologis yang mengulang bentuk dasar, baik secara keseluruhan, secara sebagian (parsial), maupun dengan perubahan bunyi. Berbeda dengan Simatupang (1979:16) yang menyebutkan bahwa reduplikasi adalah proses morfemis yang mengubah bentuk kata yang dikenainya. Pemajemukan adalah proses penggabungan dua atau lebih kata untuk membentuk kata baru yang memiliki makna baru yang berbeda dari makna kata dasarnya, seperti kata majemuk "rumah sakit" kata rumah memiliki makna dasar tempat tinggal atau hunian sedangkan kata sakit memiliki makna dasar kurang sehat. Sebagai kata majemuk kata "rumah sakit" memiliki makna tempat untuk berobat. Makna dasar kata "rumah sakit" berbeda dengan maknanya sebagai kata majemuk.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2016:15), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengamati suatu objek kajian masalah secara alamiah dan dianalisis secara deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan kesalahan berbahasa bidang morfologi pada teks essay siswa kelas XI SMP Negeri 45 Medan. Metode ini dipilih dengan menyesuaikan teknik pengumpulan data berupa kata/kalimat yang mengandung kesalahan morfologi dan teknik analisis data yang dilakukan. Data dalam penelitian ini adalah afiksasi, reduplikasi, dan pemajemukan ditinjau dari aspek morfologi. Sumber data berupa karangan teks essay siswa kelas XI. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk catatan, transkrip, buku, dan lain-lain. Peneliti mengumpulkan data dalam bentuk teks essay siswa kelas XI SMP Negeri 45 Medan. Peneliti menganalisis teks tersebut dan mencatat data yang sesuai dengan aspek yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dijelaskan bahwa total kesalahan berbahasa bidang morfologi pada teks essay siswa kelas XI SMP Negeri 45 Medan dari jumlah 25 data teks essay kelas VII SMP Negeri 45 Medan. Terdapat kesalahan penulisan tataran morfologi, yaitu afiksasi, reduplikasi, dan pemajemukan.

Berikut pembahasan hasil data kesalahan morfologi teks essay siswa kelas VII SMP Negeri 45 Medan. :

1. Afiksasi

Mulyono (2013: 75) menjelaskan afiksasi adalah proses pembentukan kata dengan cara membubuhkan afiks terhadap bentuk dasar baik yang berupa pokok kata, kata asal, maupun bentuk-bentuk kata lainnya. Diperkuat dengan pendapat Chaer (2008:3) mengutarakan bahwa proses afiksasi adalah proses pembubuhan afiks pada sebuah dasar atau bentuk dasar.

a) Judul Teks : Media Sosial

Pengarang : Amel Leticia Putri

Hasil Analisis : Kesalahan Prefiks di-

Kesalahan prefiks di- ditemukan pada kalimat berikut: Disamping apa itu media sosial. Kesalahan terjadi disebabkan siswa tidak memahami di- bertindak sebagai kata depan. Penulisan yang sesuai ialah di samping. Penulisan prefiks di- yang sesuai jika sebagai kata depan (preposisi) maka penulisannya harus dipisah.

b) Judul Teks : Pergaulan Bebas yang Menjerumuskan Remaja

Pengarang : Mutia Novelina Samosir

Hasil Analisis : Kesalahan Prefiks di-

Kesalahan prefiks di- ditemukan pada kalimat berikut: "Saat ini banyak sekali berita tentang hamil diluar nikah". Kesalahan terjadi disebabkan siswa tidak memahami di- bertindak sebagai kata depan. Penulisan yang sesuai ialah di luar. Penulisan prefiks di- yang sesuai jika sebagai kata depan (preposisi) maka penulisannya harus dipisah.

c) Judul Teks : Lingkungan Sekolah

Pengarang : Immanuel Posmando

Hasil Analisis : Kesalahan Prefiks ke-

Kesalahan prefiks ke- ditemukan pada kalimat berikut: "memungkinkan masuknya orang kedalam lingkungan sekolah". Kesalahan terjadi disebabkan siswa tidak memahami ke- bertindak sebagai kata depan. Penulisan yang sesuai ialah di luar.

Penulisan prefiks ke- yang sesuai jika sebagai kata depan (preposisi) maka penulisannya harus dipisah.

d) Judul Teks : Sampah Masyarakat

Pengarang : Samuel

Hasil Analisis : Kesalahan Prefiks di-.

Kesalahan prefiks di- ditemukan pada kalimat berikut: (1)"...yang tidak dapat di manfaatkan, (2)"...yaitu sampah di kumpulkan, di angkut, dan di buang". Penulisan prefiks di- jika bertindak sebagai imbuhan maka penulisannya dirangkai atau digabung. Jadi yang benar (1)"...yang tidak dapat dimanfaatkan, (2)"...yaitu sampah dikumpulkan, diangkut, dan dibuang".

e) Judul Teks : Kebersihan Lingkungan Sekolah

Pengarang : Rama Vaidillah

Hasil Analisis : Kesalahan Prefiks di-.

Kesalahan konfiks ke-an ditemukan pada kalimat berikut: (1) "Pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah..." (2) ".....menjaga ke indahan dan estetika tampilan sekolah". Kesalahan terjadi disebabkan siswa tidak memahami penulisan ke-an yang sesuai dengan proses afiksasi. Kesalahan penulisan konfiks ke-an yang tidak dirangkai terdapat pada kalimat (1) dan (2). Penulisan yang sesuai ialah kebersihan dan keindahan.

f) Judul Teks : Sehat Itu Mahal

Pengarang : Keysian Teresia Br. Simanungkalit

Hasil Analisis : Kesalahan Prefiks di-.

Kesalahan prefiks di- ditemukan pada kalimat berikut: (1) "... membuang sampah ditempat sampah..." (2) "...kondisi dimana tubuh seseorang...". Kesalahan terjadi disebabkan siswa tidak dapat memahami penulisan di- yang bertindak sebagai kata depan. Penulisan prekfis di- yang sesuai jika sebagai kata depan (preposisi) maka penulisannya harus dipisah. Penulisan yang sesuai ialah di mana dan di tempat.

g) Judul Teks : Pergaulan Bebas

Pengarang : Nisha Cintya Rohani Purba

Hasil Analisis : Kesalahan Prefiks di-.

Kesalahan prefiks di- ditemukan pada kalimat berikut: "masalah yang ada dilingkungan sosial...". Kesalahan terjadi disebabkan siswa tidak dapat memahami penulisan di- yang bertindak sebagai kata depan. Penulisan prekfis di- yang sesuai jika sebagai kata

depan (preposisi) maka penulisannya harus dipisah. Penulisan yang sesuai ialah di lingkungan.

- h) Judul Teks : Pandemi
Pengarang : Nurmaya Masnian
Hasil Analisis : Kesalahan Prefiks di-.

Kesalahan prefiks di- ditemukan pada kalimat berikut: "... demokrasi ditengah pandemi...". Kesalahan terjadi disebabkan siswa tidak dapat memahami penulisan di- yang bertindak sebagai kata depan. Penulisan prekfis di- yang sesuai jika sebagai kata depan (preposisi) maka penulisannya harus dipisah. Penulisan yang sesuai ialah di tengah.

- i) Judul Teks : The Bullying
Pengarang : Tri Sela Gracia Damanik
Hasil Analisis : Kesalahan Prefiks di-.

Kesalahan prefiks di- ditemukan pada kalimat berikut: "... dan di ejek gundul...". Kesalahan terjadi disebabkan siswa tidak dapat memahami penulisan di- yang bertindak sebagai kata imbuhan. Penulisan prefiks di- jika bertindak sebagai imbuhan maka penulisannya dirangkai atau digabung. Penulisan yang benar ialah diejek.

- j) Judul Teks : Stop Bullying
Pengarang : Thasya Putri
Hasil Analisis : Kesalahan Prefiks di-.

Kesalahan prefiks di- ditemukan pada kalimat berikut: "... ditemukan di lingkungan masyarakat, tempat umum, apalagi disekolah". Kesalahan terjadi disebabkan siswa tidak dapat memahami penulisan di- yang bertindak sebagai kata depan. Penulisan prekfis di- yang sesuai jika menunjukkan keterangan tempat maka penulisannya harus dipisah. Penulisan yang sesuai ialah di sekolah.

2. Reduplikasi

Reduplikasi menurut Chaer (2008:182) adalah proses morfologis yang mengulang bentuk dasar, baik secara keseluruhan, secara sebagian (parsial), maupun dengan perubahan bunyi. Berbeda dengan Simatupang (1979:16) yang menyebutkan bahwa reduplikasi adalah proses morfemis yang mengubah bentuk kata yang dikenainya.

- a) Judul Teks : Media Sosial
Pengarang : Amel Leticia Putri
Hasil Analisis :

Terdapat kesalahan siswa yang mengandung kesalahan pengulangan seluruh yaitu: "Jika remaja mengalami tanda tersebut bisa dikatakan mereka telah mengalami kecanduan". Penggunaan kata tanda pada tuturan tersebut tidak tepat, sebab kata tanda membuat kalimat tersebut tidak berterima dan merupakan kata ulang semu. Oleh sebab itu seharusnya diubah menjadi tanda-tanda karena memiliki satu kesatuan makna.

b) Judul Teks : Pergaulan Bebas yang Menjerumuskan Remaja

Pengarang : Mutia Novelina Samosir

Hasil Analisis :

Terdapat kesalahan siswa yang mengandung kesalahan pengulangan seluruh yaitu: "Kurang ketatnya orang tua dalam membatasi pergaulan anaknya dengan temannya". Penggunaan kata tanda pada tuturan tersebut tidak tepat, sebab kata tanda membuat kalimat tersebut tidak berterima dan merupakan kata ulang semu. Oleh sebab itu seharusnya diubah menjadi teman-temannya karena memiliki satu kesatuan makna.

c) Judul Teks : Lingkungan Sekolah

Pengarang : Immanuel Posmando

Hasil Analisis :

Terdapat kesalahan siswa yang mengandung kesalahan pengulangan seluruh yaitu: "Dalam menghadapi masalah tersebut, pihak sekolah dapat melakukan berbagai langkah untuk memperbaiki lingkungan sekolah". Penggunaan kata tanda pada tuturan tersebut tidak tepat, sebab kata tanda membuat kalimat tersebut tidak berterima dan merupakan kata ulang semu. Oleh sebab itu seharusnya diubah menjadi masalah-masalah karena memiliki satu kesatuan makna.

d) Judul Teks : Sampah Masyarakat

Pengarang : Samuel

Hasil Analisis :

Terdapat kesalahan siswa yang mengandung kesalahan pengulangan seluruh yaitu: "Permasalahan sampah hingga kini masih menjadi.....". Penggunaan kata tanda pada tuturan tersebut tidak tepat, sebab kata tanda membuat kalimat tersebut tidak berterima dan merupakan kata ulang semu. Oleh sebab itu seharusnya diubah menjadi permasalahan-permasalahan karena memiliki satu kesatuan makna.

e) Judul Teks : Kebersihan Lingkungan Sekolah

Pengarang : Rama Vaidillah

Hasil Analisis :

Terdapat kesalahan siswa yang mengandung kesalahan pengulangan seluruh yaitu:

"Oleh karena itu, mari kita bersama menjaga kebersihan....." Penggunaan kata bersama pada kalimat tersebut tidak tepat, sebab kata bersama membuat kalimat tersebut tidak berterima dan merupakan kata ulang semu. Oleh sebab itu seharusnya diubah menjadi bersama-sama karena memiliki satu kesatuan makna.

f) Judul Teks : Sehat Itu Mahal

Pengarang : Keysian Teresia Br. Simanungkalit

Hasil Analisis :

Terdapat kesalahan siswa yang mengandung kesalahan pengulangan seluruh yaitu: "... tubuh seseorang berbeda dalam keadaan kesehatan...". Penggunaan kata berbeda pada kalimat tersebut tidak tepat, sebab kata berbeda membuat kalimat tersebut tidak berterima dan merupakan kata ulang semu. Oleh sebab itu seharusnya diubah menjadi berbeda-beda karena memiliki satu kesatuan makna.

g) Judul Teks : Pergaulan Bebas

Pengarang : Nisha Cintya Rohani Purba

Hasil Analisis :

Terdapat kesalahan siswa yang mengandung kesalahan pengulangan seluruh yaitu: "... ada pula hal negatif yang dapat menyeret remaja...". Penggunaan kata hal pada tuturan tersebut tidak tepat, sebab kata hal membuat kalimat tersebut tidak berterima dan merupakan kata ulang semu. Oleh sebab itu seharusnya diubah menjadi hal-hal karena memiliki satu kesatuan makna.

h) Judul Teks : Pandemi

Pengarang : Nurmaya Masnian

Hasil Analisis :

Berdasarkan hasil penelitian, tidak ditemukan kesalahan dari segi reduplikasi kata. Kesalahan hanya didominasi oleh afiksasi.

i) Judul Teks : The Bullying

Pengarang : Tri Sela Gracia Damanik

Hasil Analisis :

Terdapat kesalahan siswa yang mengandung kesalahan pengulangan seluruh yaitu: "... melihat layang besar...". Penggunaan kata layang pada tuturan tersebut tidak tepat, sebab kata layang membuat kalimat tersebut tidak berterima dan merupakan kata ulang semu. Oleh sebab itu seharusnya diubah layang-layang karena memiliki satu kesatuan makna.

j) Judul Teks : Stop Bullying

Pengarang : Thasya Putri

Hasil Analisis :

Berdasarkan hasil penelitian, tidak ditemukan kesalahan dari segi reduplikasi kata. Kesalahan hanya didominasi oleh afiksasi.

3. Pemajemukan

Pemajemukan adalah proses penggabungan dua atau lebih kata untuk membentuk kata baru yang memiliki makna baru yang berbeda dari makna kata dasarnya, seperti kata majemuk "rumah sakit" kata rumah memiliki makna dasar tempat tinggal atau hunian sedangkan kata sakit memiliki makna dasar kurang sehat. Sebagai kata majemuk kata "rumah sakit" memiliki makna tempat untuk berobat. Makna dasar kata "rumah sakit" berbeda dengan maknanya sebagai kata majemuk.

a) Judul Teks : Media Sosial

Pengarang : Amel Leticia Putri

Hasil Analisis :

Terdapat kesalahan siswa yang mengandung kesalahan pemajemukan dipisah yaitu: "Sebenarnya media sosial adalah jejaring sosial yang berguna". Data penggabungan penulisan kata jejaring dan sosial bukanlah kata yang tepat dalam bahasa Indonesia, agar menjadi kata yang tepat dalam bahasa Indonesia maka polanya adalah kata jejaring dan sosial dipisahkan maka menjadi jejaring sosial.

b) Judul Teks : Pergaulan Bebas yang Menjerumuskan Remaja

Pengarang : Mutia Novelina Samosir

Hasil Analisis : Berdasarkan hasil penelitian, tidak ditemukan kesalahan dari segi pemajemukan kata. Kesalahan hanya didominasi oleh afiksasi dan reduplikasi.

c) Judul Teks : Lingkungan Sekolah

Pengarang : Immanuel Posmando

Hasil Analisis :

Berdasarkan hasil penelitian, tidak ditemukan kesalahan dari segi pemajemukan kata. Kesalahan hanya didominasi oleh afiksasi dan reduplikasi.

d) Judul Teks : Sampah Masyarakat

Pengarang : Samuel

Hasil Analisis :

Berdasarkan hasil penelitian, tidak ditemukan kesalahan dari segi pemajemukan kata. Kesalahan hanya didominasi oleh afiksasi dan reduplikasi.

e) Judul Teks : Kebersihan Lingkungan Sekolah

Pengarang : Rama Vaidillah

Hasil Analisis :

Berdasarkan hasil penelitian, tidak ditemukan kesalahan dari segi pemajemukan kata. Kesalahan hanya didominasi oleh afiksasi dan reduplikasi.

f) Judul Teks : Sehat Itu Mahal

Pengarang : Keysuan Teresia Br. Simanungkalit

Hasil Analisis :

Berdasarkan hasil penelitian, tidak ditemukan kesalahan dari segi pemajemukan kata. Kesalahan hanya didominasi oleh afiksasi dan reduplikasi.

g) Judul Teks : Pergaulan Bebas

Pengarang : Nisya Cintya Rohani Purba

Hasil Analisis :

Berdasarkan hasil penelitian, tidak ditemukan kesalahan dari segi pemajemukan kata. Kesalahan hanya didominasi oleh afiksasi dan reduplikasi.

h) Judul Teks : Pandemi

Pengarang : Nurmaya Masnian

Hasil Analisis :

Berdasarkan hasil penelitian, tidak ditemukan kesalahan dari segi pemajemukan kata. Kesalahan hanya didominasi oleh afiksasi.

i) Judul Teks : The Bullying

Pengarang : Tri Sela Gracia Damanik

Hasil Analisis :

Berdasarkan hasil penelitian, tidak ditemukan kesalahan dari segi pemajemukan kata. Kesalahan hanya didominasi oleh afiksasi dan reduplikasi.

j) Judul Teks : Stop Bullying

Pengarang : Thasya Putri

Hasil Analisis :

Berdasarkan hasil penelitian, tidak ditemukan kesalahan dari segi pemajemukan kata. Kesalahan hanya didominasi oleh afiksasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa kesalahan morfologi pada jumlah 25 hasil teks essay siswa kelas VII SMP Negeri 45 Medan, yaitu pada afikasasi sebanyak 10 kesalahan, reduplikasi terdapat 8 kesalahan dan pemajemukan terdapat 1

kesalahan. Kesalahan yang paling umum terjadi adalah dalam penggunaan prefiks di- dan ke-, serta konfiks ke-an. Kesalahan reduplikasi yang ditemukan adalah penggunaan kata yang mengakibatkan kalimat tidak berterima dan menjadi kata ulang semu. Kesalahan pemajemukan ditemukan dalam penulisan kata yang seharusnya dipisah menjadi gabungan dua kata yang terpisah.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A. (2008). *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: *PT Rineka Cipta*.
- Hasan, J.S. & Yudhi, A. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi pada Teks Karangan Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Medan Tahun Ajaran 2021/2022. *Journal of Culture, Arts, Literature, and Linguistics*, 8(2), 179-194. <https://e-journals.unmul.ac.id/index.php/CALLS/article/view/7536>
- Islamiyah, P., Ramadhan, S., & Sihes, A. J. (2023). Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi pada Teks Resensi Novel Siswa Kelas XI SMKN 1 Gunung Talang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 32286-32292. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/12275>
- Mulyono, I. (2013). *Ilmu Bahasa Indonesia Morfologi Teori dan Sejumpt Problematic Terapannya*. Bandung: *CV Yrama Widya*.
- Simatupang, M. (1979). *Reduplikasi Morfemis Bahasa Indonesia*. Jakarta: *Djambatan*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: *Alfabeta Bandung*.
- Velayali, I., et al. (2024). Analisis Kesalahan Bahasa Tataran Morfologis Pada Karangan Narasi Siswa Kelas 4 SD 1 Barongan. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 48-57. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/pendas/article/view/11924>